

Perencanaan Pembangunan Gapura di Desa Wisata Kayuloe Timur Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan

Andi Muh. Ashad Sadiq Aad¹, Zainal Arifin Halim², Suci Fatmawati Marzuki³

^{1,2,3}Universitas Islam Makassar

Corresponding Author

am_ashad_shadiq@uim-makassar.ac.id

Abstrak: Desa Kayuloe Timur terletak di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Lokasi pembangunan gapura tersebut terletak di pintu masuk desa Kayuloe Timur. Diharapkan dengan dibangunnya gapura tersebut akan menambah daya tarik dan memperindah suasana desa. Tempat wisata di daerah ini adalah kincir angin yang di bangun oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). Sehingga banyak para warga baik dalam ataupun luar desa yang berfoto di tempat tersebut dengan berlatarkan keindahan kincir angin. Maka dari Pemerintah Desa Kayuloe Timur menginginkan pembangunan gapura tersebut agar lebih menarik dan memperindah suasana tempat wisata tersebut sejalan dengan perkembangan desain bangunan saat ini. Oleh karena itu, sebelum melakukan pekerjaan perencanaan struktur, terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan pemerintah desa Kayuloe dan survey lingkungan desa untuk mengetahui gambaran awal bangunan yang direncanakan. Bangunan gapura desa Kayuloe Timur ini direncanakan mempunyai tinggi 4 meter dengan Lebar 9,4 meter. Kegiatan masyarakat ini dapat dilanjutkan dengan memberikan dukungan teknis untuk pembangunan pintu gerbang di masa mendatang.

Kata Kunci: Desa Kayuloe Timur, Gapura, Pariwisata

Abstract: East Kayuloe Village is situated in the Turatea District of South Sulawesi Province's Jeneponto Regency. At the entrance to East Kayuloe Village is where the gate's building site stands. The erection of the gate is intended to improve the village's appearance and atmosphere. PT. State electricity company's windmills are the area's current top tourist attractions (Persero). In order to capture the beauty of the windmill in the background of their photos, many residents from both inside and outside the village gather there. As a result, the East Kayuloe Village Government desires that the gate's construction enhance the aesthetics of the surrounding tourist attractions and match the development of the nearby structures. Therefore, a meeting with the Kayuloe Village Government and a survey of the village environment were conducted before beginning the structural design work to ascertain the initial impression of the projected building. East Kayuloe village's archway building is anticipated to be 4 meters tall and 9.4 meters wide. Giving technical support later on when the gate is being built will carry on this act of community service.

Keywords: Archway, East Kayuloe Village, and Tourism

PENDAHULUAN

Desa Kayuloe Timur adalah salah satu desa dari 11 desa yang terletak di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana Desa tersebut adalah Desa yang letaknya bukan daerah pantai, melainkan di daerah ketinggian. Jika ditinjau berdasarkan jarak dari ibu kota kabupaten Jeneponto berkisar kurang lebih 7 km. Desa Kayuloe Timur memiliki luas kurang lebih 2,7 km², mempunyai 4 dusun, dan jumlah penduduknya sebanyak 1.595 jiwa. Lokasi pembangunan Gapura terletak di pintu masuk Desa kayuloe Timur. Diharapkan dengan adanya pembangunan gapura di desa tersebut akan menambah daya tarik dan memperindah suasana desa. adapun tempat wisata di daerah ini adalah



kincir angin yang di bangun oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sehingga banyak para warga baik dalam ataupun luar desa yang berfoto di tempat tersebut dengan berlatarkan keindahan kincir angin. Dan orang-orang dari desa lain disekitarnya juga bisa mengenal tempat ini. Oleh karena itu, dari Pemerintah Desa Kayuloe Timur ingin membangun gapura tersebut agar lebih menarik dan menghiasi suasana tempat wisata sesuai dengan perkembangan desain bangunan saat ini. (Sari et al., 2019)

Berhubung pembangunan gapura membutuhkan bantuan ahli Teknik sipil, namun kondisi keuangan desa terbatas, maka kami tim dari program studi teknik sipil Universitas Islam Makassar bermaksud memberikan bantuan berupa desain sebuah gapura di desa (Damayanti et al., 2018). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bantuan dalam merencanakan design untuk warga desa Kayuloe Timur dalam mewujudkan rencana jangka pendek mereka membangun pintu yang representatif dalam hal keindahan untuk meningkatkan daya tarik suasana dari lokasi wisata. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa desain gapura yang nantinya akan menjadi pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembangunan kedepannya. (Sumadi & Casmana, 2021). Dengan dibangunnya gapura tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi tempat wisata yang atraktif dan merepresentasikan kawasan wisata di desa tersebut. (Abdu et al., 2022). Selain itu, diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini akan tercipta kerjasama dan silaturahmi yang baik antara pihak Kampus dengan masyarakat desa. (Primasworo, 2017)

METODE PELAKSANAAN

Saat merencanakan struktur, fungsi bangunan dan kondisi lingkungan sangat mempengaruhi lokasi struktur yang akan direncanakan. Maka dengan itu sebelum melakukan perencanaan, terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan masyarakat dan pemerintah desa di Desa Kayuloe Timur dan melakukan survei untuk mendapatkan data awal dan gambaran tentang model struktur bangunan yang ingin di rencanakan. Dimana survey yang dilakukan meliputi:

a. Survei Lokasi

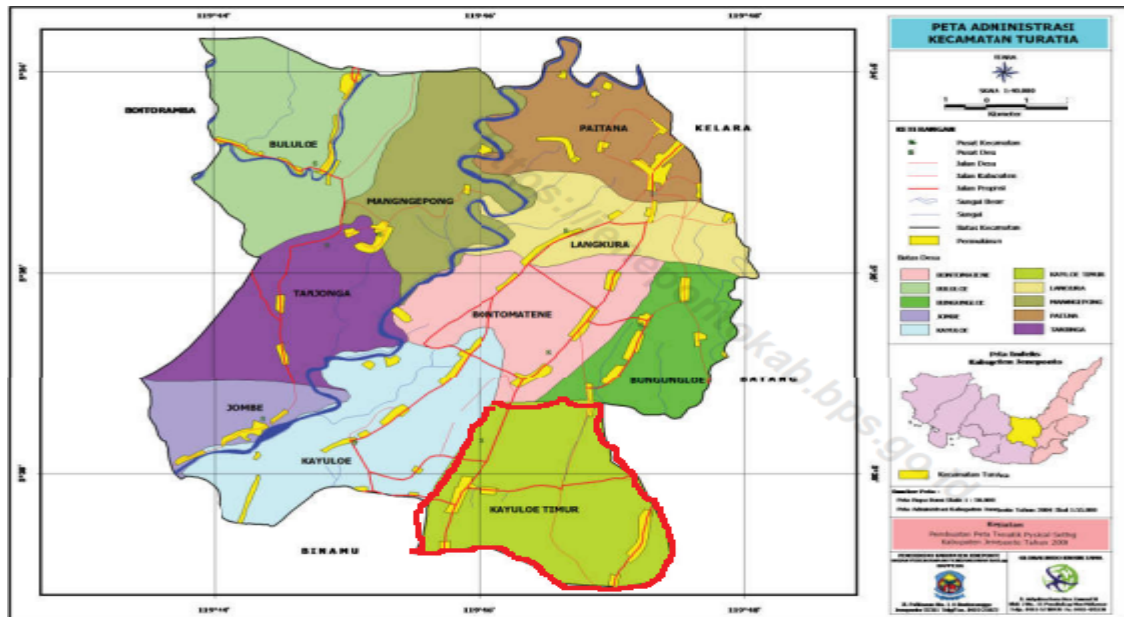
Memastikan lokasi yang akan di bangun, serta menentukan model bangunan dan dapat membentuk bangunan yang serasi dengan daerah tersebut

b. Survei Topografi

Setelah melaksanakan survei lokasi, selajutnya dilakukan proses perancangan struktur bangunan dengan melihat berbagai persyaratan, yaitu mutu, keindahan, dan segi ekonomis. Dimana proses perancangan ini dilakukan selama 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Letak Geografis Desa Kayuloe Timur



Gambar 1. Peta Kecamatan Turatea Desa Kayuloe Timur

Tabel 1. Luas wilayah setiap Desa di Kecamatan Turatea

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
Kayuloe Barat	6,77	12,59
Bontomate'ne	4,76	8,86
Paitana	5,55	10,32
Mangepong	5,7	10,6
Bululoe	8,08	15,03
Jombe	3,76	7,00
Kayuloe Timur	2,7	5,02
Pa'rasangan Beru	1,57	2,92
Bungungloe	5,71	10,62
Langkura	4,16	7,74
Tanjunga	5,00	9,30
Total	53,76	100

Dari tabel diatas Luas Desa Kayuloe Timur seluas 2,70 Km² dengan persentase 5,02 persen dari seluruh Kecamatan Turatea.

Tabel 2. Jarak Ibukota Desa ke Ibukota Kecamatan Turatea

Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota (km)	
	Kecamatan	Kabupaten
Kayuloe Barat	7,50	5,0
Bontomate'ne	3,50	8,90
Paitana	0,00	12,9
Mangepong	12,50	13,1
Bululoe	15,50	15,8
Jombe	17,00	8,70
Kayuloe Timur	5,50	6,60
Pa'rasangan Beru	6,50	7,60
Bungungloe	6,00	10,40
Langkura	3,00	13,00
Tanjonga	15,00	12,10

Dari tabel diatas jarak dari ibukota Desa Kayuloe Timur ke ibukota kecamatan Turatea sejauh 5,5 km, sedangkan jarak ke ibukota kabupaten sejauh 6,6 km.

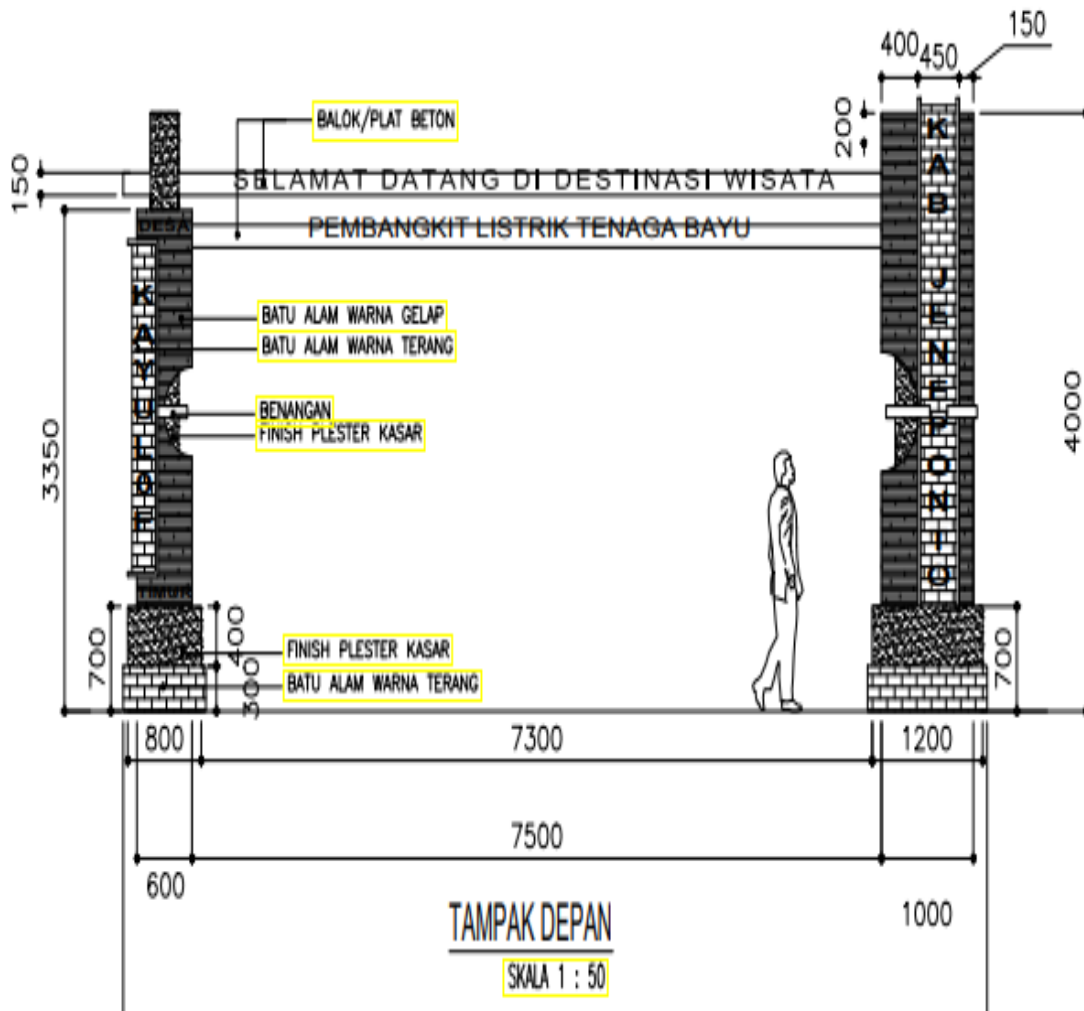
Tabel 3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Turatea Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kayuloe Barat	1566	1625	3191
Bontomate'ne	2257	2292	4549
Paitana	2453	2545	4998
Mangepong	1686	1638	3324
Bululoe	2586	2638	5224
Jombe	1326	1366	2692
Kayuloe Timur	748	847	1595
Pa'rasangan Beru	881	938	1819
Bungungloe	1717	1739	3456
Langkura	1620	1627	3247
Tanjonga	1141	1171	2312
Total	17891	18426	36407

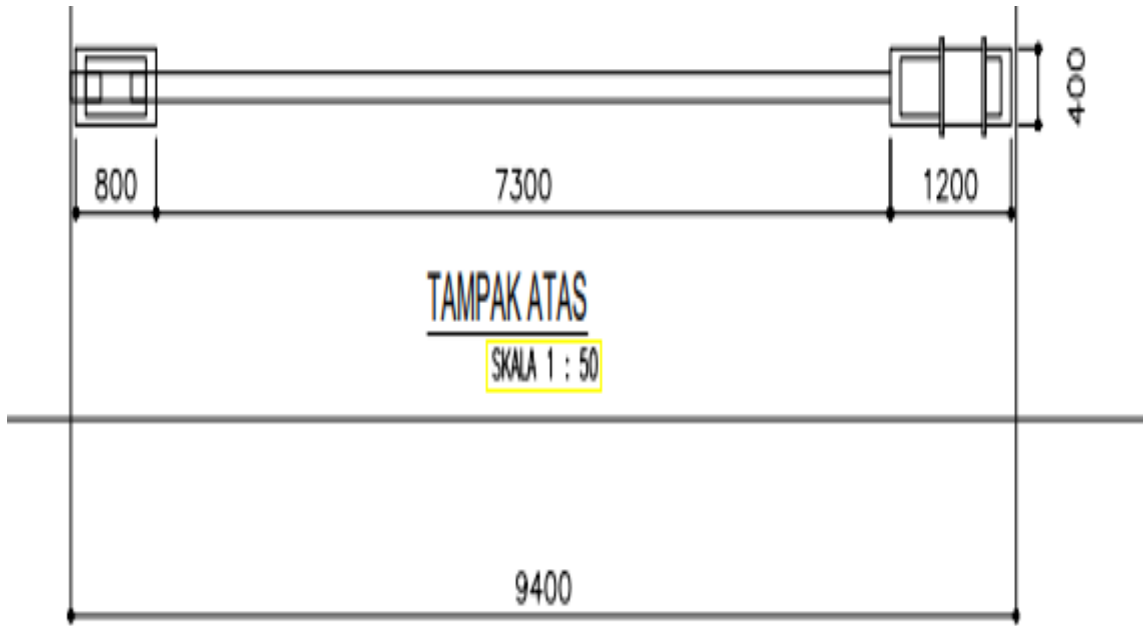
Dari Tabel diatas, jumlap penduduk di Desa Kayuloe Timur tahun 2022 sejumlah 1.595 jiwa, diantaranya laki-laki 748 jiwa dan perempuan 847 jiwa.

2. Gambar Perencanaan Gapura

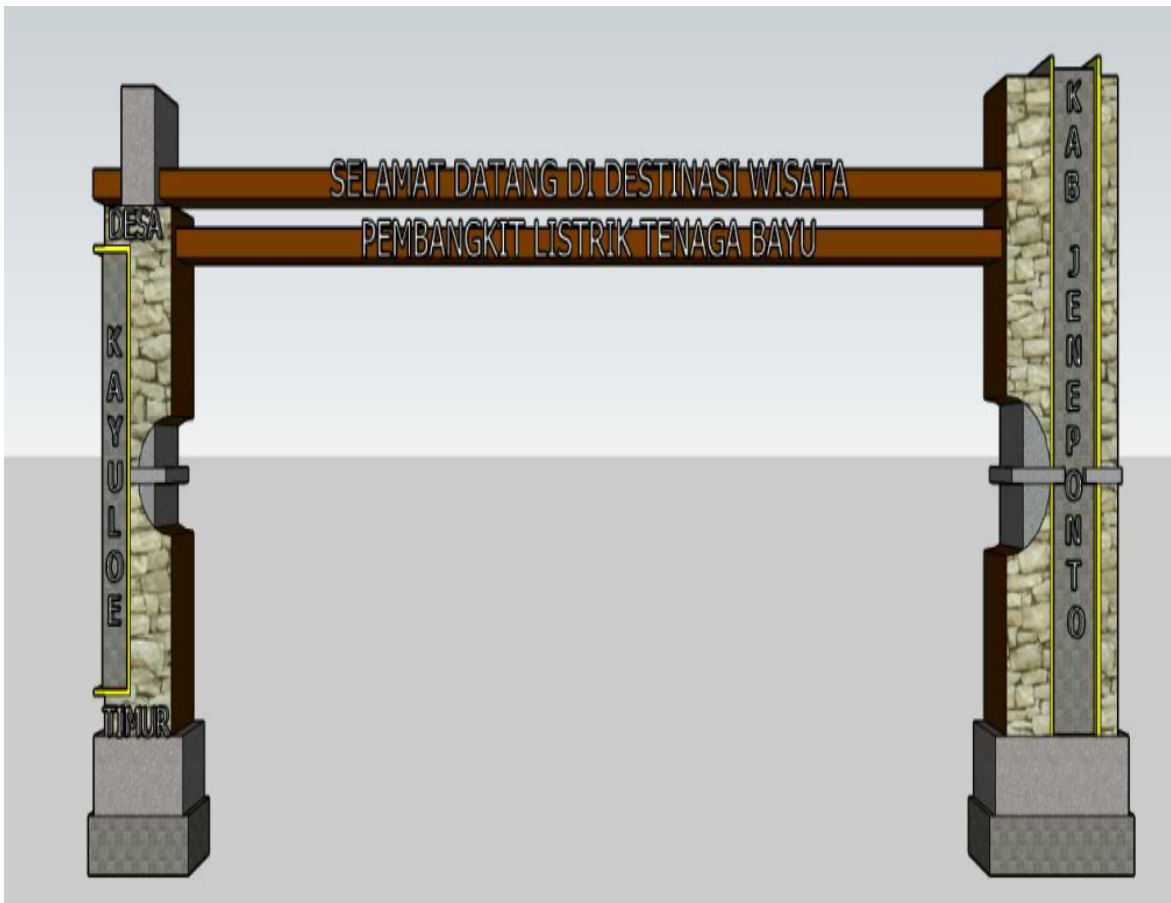
Hasil perancangan gapura di Desa Kayuloe Timur berupa gambar tampak depan, tampak atas, dan gambar 3 dimensi bangunan gapura tersebut dapat dilihat dalam lampiran di bawah. Gambaran umum perancangan design gapura: Tinggi total gapura 4 meter, Lebar gapura 9,4 meter, Struktur utama menggunakan tulangan, Pondasi menggunakan struktur tulangan, Struktur atas menggunakan plat besi.



Gambar 2. Tampak Depan



Gambar 3. Tampak Atas Gapura



Gambar 4. Design 3D Gapura

KESIMPULAN

Pembangunan gapura batas desa di Desa Kayuloe Timur Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto, direncanakan mempunyai tinggi 4 meter dengan lebar 9,4 meter, dengan struktur utamanya menggunakan tulangan, dan pondasinya menggunakan struktur tulangan. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat di tindak lanjuti dengan bantuan tenaga ahli dibidang Teknik sipil, agar pembangunan bisa berjalan sesuai dengan perencanaan.

REKOMENDASI

Direkomendasikan untuk masyarakat baik dalam ataupun luar desa bisa agar mengetahui dan banyak masyarakat di dalam ataupun di luar desa yang berkunjung ke desa wisata tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: 1) Dinas Pemerintah Kabupaten Jeneponto, 2) Kepala Desa Kayuloe Timur beserta jajarannya, 3) LP2M UIM yang yang membantu dan memfasilitasi serta memberikan arahan dan masukan selama pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, M., Hajia, M. C., Farji, L., & Amsyal, A. (2022). Perencanaan Pembangunan Gapura Tempat Wisata di Desa Lamaninggara Kec. Siompu Barat Kab. Buton Selatan. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 182–186.
- Damayanti, F., Sitrina, M. A., & Sidiq, A. R. (2018). Pengabdian pada Masyarakat Kegiatan Perencanaan dan Pelaksanaan Gapura Universitas Tribhuwana Tungadewi di RW 01, RW 06, RW 08 Kelurahan Tlogomas Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 2(2), 61–67.
- Primasworo, R. A. (2017). Perencanaan Dan Perancangan Kampung Wisata Watu Gong Kelurahan Tlogomas Rw 03 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1).
- Sari, S. R., Iswanto, D., Darmawan, E., & Sukawi, S. (2019). Konsep desain gapura Desa Asemdayong. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 1(2).
- Sumadi, T., & Casmana, A. R. (2021). Pembuatan Gapura Bhinneka Tunggal Ika Di Kampung Adat Banceuy, Subang, Jawa Barat. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–54.